

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan metoda *content analysis* menggunakan software Nvivo 11.0 terhadap faktor-faktor penyebab keterlambatan proyek Padang Bypass Capacity Expansion Project, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Faktor-faktor penyebab keterlambatan yang berpengaruh besar terhadap keterlambatan proyek yaitu : perubahan desain karena kesalahan estimasi volume pekerjaan oleh konsultan perencana, kesalahan pada saat survei awal pengambilan data, kontraktor Indonesia dijadikan *sleeping partner/silent partner*, kemampuan kontraktor dalam mengambil keputusan, terjadi ketidaksesuaian sistem manajemen kontraktor Korea dengan kontraktor Indonesia, lemahnya kontrol dan evaluasi kontraktor terhadap pelaksanaan proyek, kemampuan personil kontraktor, terlambat memobilisasi alat berat, permasalahan *quarry* , pembebasan lahan, keuangan.
2. Faktor-faktor penyebab keterlambatan yang berpengaruh sedang terhadap keterlambatan proyek yaitu : resignnya *engineer* dari proyek, metoda pelaksanaan kontraktor, quality (terdapat pekerjaan yang diperbaiki/dibongkar karena kesalahan pelaksanaan), etika profesi.

3. Faktor-faktor penyebab keterlambatan yang berpengaruh kecil terhadap keterlambatan proyek yaitu: komunikasi antara kontraktor dengan konsultan pengawas, komunikasi antara kontraktor Indonesia dengan kontraktor Korea, pergantian PM (Project Manager) dan GS (General Superintendent), cuaca.

5.2 Saran

Berikut adalah saran yang dapat penulis berikan dari hasil penelitian ini :

1. Disarankan kepada pihak owner agar membebaskan seluruh lahan proyek sebelum melakukan pelelangan proyek dan pelaksanaan proyek.
2. Kepada pihak konsultan perencana agar lebih teliti dan lebih akurat dalam mendesain sehingga tidak terjadi kesalahan desain dan tidak diperlukan review desain.
3. Pihak kontraktor harus menyiapkan sistem manajemen yang baik agar didalam pelaksanaan proyek kontraktor tidak mengalami permasalahan *internal* maupun *external* yang dapat menyebabkan keterlambatan proyek.
4. Disarankan kepada pihak owner agar lebih teliti dalam memilih kontraktor sebagai pelaksana proyek.
5. Disarankan kepada semua pihak yang terlibat didalam proyek konstruksi agar menerapkan tindakan yang profesional terhadap pekerjaannya.